

POTRET HUTAN DAN LAHAN PULAU SULAWESI

Tabel 1. Status Kawasan Hutan Pulau Sulawesi Sumber Analisa Data Digital Peta Status Kawasan Hutan Sulawesi, 2010

Dari luas kawasan hutan 61 % tersebut hanya 4.853.532 ha yang berstatus Hutan Lindung dan 1.583.976 ha yang berstatus Hutan konservasi sedangkan sisanya adalah Hutan Produksi yang rentan terhadap alih fungsi lahan dari hutan ke peruntukan lainnya (Tabel 1 dan Gbr Grafik 1).

Grafik 1: Komposisi Jenis Kawasan Hutan Pulau Sulawesi

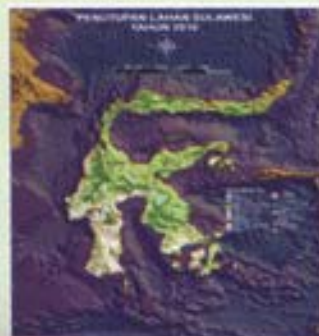


Sebuah Fakta Yang Telah Terpinggirkan



Pulau Sulawesi adalah salah satu pulau besar di Indonesia. Luas daratan Pulau Sulawesi ± 19.240.055 ha dengan komposisi 61 % (11.789.015 ha) merupakan kawasan hutan dan sisanya yaitu 39% (7.451.040 ha) berstatus non kawasan hutan. Dengan persentase tersebut pulau Sulawesi masih memenuhi persyaratan luas hutan minimal 30% yang diamanatkan dalam undang-undang.

(Sumber Gambar: bahan PPT Andang Suryana S, 2011)



Tabel 2 : Jenis penutupan lahan kawasan hutan Sulawesi

No	Penutupan Lahan	Luas (Ha)
1	Hutan Lahan Kering Primer	3.327.266
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	6.318.690
3	Hutan Mangrove Primer	41.437
4	Hutan Mangrove Sekunder	141.293
5	Hutan Rawa Primer	326
6	Hutan Rawa Sekunder	35.192
7	Hutan Tanaman	16.650
8	Bekukar Rawa	5.153
9	Kebun/ladang campur semak	2.804.733
10	Padang Rumput/Alang-Alang	322.911
11	Pelabuhan	45
12	Perkebunan	223.178
13	Permukiman	134.759
14	Pertambangan	4.782
15	Pertanian Lahan Basah	722.871
16	Pertanian Lahan Kering	1.196.851
17	Pertanian Lahan Kering Campur	1.285.347
18	Sawah	204.012
19	Semak Bekukar	1.723.213
20	Semak Bekukar Rawa	30.675
21	Tambak	169.577
22	Tanah Terbuka	92.557
23	Transmigrasi	5.493
24	Bandara	1.293
25	Tubuh Air	313.348
26	Awan	118.403
	Jumlah	19.240.055

Dengan luas kawasan berstatus hutan tersebut, ternyata jenis penutupannya tidak semua hutan bahkan ada yang sudah dalam bentuk penggunaan untuk budidaya seperti pelabuhan, perkebunan, permukiman, pertanian, tambak, dan areal transmigrasi dan bandara (Tabel 2)

Degradasi hutan di Pulau Sulawesi terdiri dari 115.023,05 Ha/tahun untuk hutan lahan kering primer dan 107.277,26 Ha/tahun untuk hutan lahan kering primer.

Laju degradasi hutan terbesar di Pulau Sulawesi terjadi di Sulawesi Tengah yaitu sebesar 130.242,18 Ha/tahun. Dan secara berturut-turut, provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi yang berkontribusi terhadap degradasi hutan adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (34.227,49 Ha/tahun), Provinsi Sulawesi Selatan (27.737,73 Ha/tahun), Provinsi Sulawesi Barat (15.761,01 Ha), Provinsi Sulawesi Utara (12.023,66 Ha/tahun), Provinsi Gorontalo (2.308,24 Ha/tahun).



Sementara itu, berdasarkan data dari Departemen Kehutanan 2011, Provinsi dengan Luas Lahan Kritis(kritis – sangat kritis) terbesar di Pulau Sulawesi sampai adalah Provinsi Sulawesi tenggara (tabel 3)

Tabel 3 : Luas lahan Kritis per provinsi di Pulau Sulawesi

No	PROVINSI	LUAS LAHAN KRITIS HASIL INVENTARISASI					
		S/D TAHUN 2007			S/D TAHUN 2011		
		Sangat Kritis (Ha)	Kritis (Ha)	Agak Kritis (Ha)	Sangat Kritis (Ha)	Kritis (Ha)	Agak Kritis (Ha)
1	2	3	4	5	12	13	14
1	Sulawesi Utara	471.155,98	229.225,87	28.039,70	471.155,98	229.225,87	28.039,70
2	Sulawesi Tengah	206.797,99	113.179,20	103.308,45	206.797,99	113.179,20	103.308,45
3	Sulawesi Selatan	993.557,79	245.319,16	330.936,08	993.557,79	245.319,16	330.936,08
4	Sulawesi Tenggara	1.520.034,94	919.467,23	365.133,59	1.520.034,94	919.467,23	365.133,59
5	Gorontalo	426.276,89	202.789,79	62.987,70	426.276,89	202.789,79	62.987,70
6	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0
PULAU SULAWESI		3.617.823,59	1.709.981,25	890.405,52	3.617.823,59	1.709.981,25	890.405,52

Sumber: Kementerian Kehutanan, Tahun 2011



Penutupan Lahan Dalam Kawasan Konservasi di Pulau Sulawesi berdasarkan Interpretasi Citra Landsat 7 ETM+ Sci Off Rekam Tahun 2010

No	Penutupan Lahan	Kawasan Konservasi (Ha)									Luas total (ha)	
		Cagar Alam	Hutan Suaka Alam (HSA)	Suaka Margasatwa	Kawasan Lindung	Taman Baru	Taman Hutan Raya	Taman Nasional	Taman Nasional Laut	Taman Wisata Alam		terumbu karang
1	Hutan Lahan Kering Primer	263.978	45.308	25.799								334.985
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	226.227	184.042	21.955	0		5.721	277.136	47	17.408	40	732.677
3	Hutan Mangrove Primer	3.974	152		0			807	726		120	5.719
4	Hutan Mangrove Sekunder	2.580	5.398	344	1.054				0		2	8.380
5	Hutan Kasau Sekunder	37	17.892									17.929
6	Hutan Tanaman	172						289		138		500
7	Sekau Kasau							14	0			14
8	Kebun ladang campuran	2.483	18.393	945	3.690	440	1.434	6.321		7.085	764	40.585
9	Pemukon Purung Alang-Alang	490	24.000		22			84		10	120	24.716
10	Perkebunan	2.728	1.773	1.088	85			38		82		5.714
11	Pemukon	148	26	19	113		3	258	83	180	48	819
12	Perikanan Lahan Basah	300	258	15	2.340	124	2.187	1.088	387			6.850
13	Perikanan Lahan Kering	18.750	12.882	2.826	785		12	9.792	188	12	27	43.144
14	Campur	34.295	1.088	5.158	0		82	13.387	177			44.107
15	Sekau	767	8	18	0			1.128		16		1.919
16	Sekau Sekau	33.128	18.722	8.278	188	2.142	2.325	21.204	3	3.688	887	64.821
17	Sekau Sekau Kasau	78	5.200		122							5.300
18	Tambak	3.138	20	5	3.148							6.311
19	Taman Terbuka	1.483	1.271	947				888		83	9	4.730
20	Tubuh Air	821	215	239	73			232		41		1.721
21	Awan	8.257		278				1.820				8.153
Pulau Sulawesi (ha)		389.974	333.275	83.813	18.881	2.785	12.815	538.232	1.194	38.437	1.787	1.583.978

Tabel 5: Alih Fungsi Kawasan Hutan di Pulau Sulawesi antara Thn 2004 – 2010

Alih Fungsi Kawasan Hutan dari tahun 2004 hingga 2010

No	Perubahan Status Kawasan Hutan	Sulawesi Utara	Gorontalo	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tenggara	Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat
1	Kawasan Hutan Lindung Menjadi Kawasan Konservasi		5.500	10.659,00		22.063,10	
2	Kawasan Hutan Produksi Terbatas Menjadi Kawasan Konservasi		462				
3	Kawasan Hutan Produksi Tetap Menjadi Kawasan Konservasi			11.758,00	10.355,00		
4	Kawasan Hutan Produksi Konversi Menjadi Kawasan Konservasi			3.221,00			
5	Kawasan Hutan Produksi Konversi Menjadi Hutan Produksi Terbatas						
6	Kawasan Hutan Produksi Terbatas Menjadi Hutan Produksi Konversi			9.125,00		3.200,00	
7	Kawasan Hutan Produksi Menjadi Hutan Produksi Konversi						3.915,00
8	Peruntukan Kawasan hutan untuk Perkebunan						6.722,45
9	Kawasan Konservasi menjadi Area Perkebunan Lain		167				
10	Kawasan Konservasi menjadi Hutan Produksi		12				
11	Kawasan Konservasi menjadi Hutan Produksi Terbatas		15.011				
Jumlah			21.152,00	34.764,00	18.355,00	22.063,10	13.837,45

Sumber: Departemen Kehutanan, Tahun 2008 dan Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo, Tahun 2010

Tabel 5 menunjukkan Provinsi dengan laju alih fungsi hutan yang terbesar selama periode 2004 – 2010 adalah Provinsi Sulawesi Tengah yaitu sebesar 34.764 Ha. Luasan alih fungsi tersebut dari jenis HL dan HPT menjadi hutan konservasi dan hanya 9.125 Ha yang beralih dari HPT menjadi HPK. Justru alih fungsi kawasan hutan menjadi area perkebunan terbesar terjadi di Provinsi Sulbar yaitu 6.722,45 Ha. Alih fungsi kawasan hutan menjadi APL hanya terjadi di provinsi Gorontalo dengan luas 1,67 Ha.